



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KEPUTUSAN BADAN KESEJAHTERAAN
MASJID DALAM MENGGUNAKAN
JASA BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**DOMI ANDREYAN
NIM. 18 401 00266**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
KEPUTUSAN BADAN KESEJAHTERAAN
MASJID DALAM MENGGUNAKAN
JASA BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**DOMI ANDREYAN
NIM. 18 401 00266**

PEMBIMBING I

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP.19630107 199903 1 002**

PEMBIMBING II

**Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Domi Andreyan**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Maret 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Domi Andreyan** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah.**"Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DOMI ANDREYAN**

NIM : 18 401 00266

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Faktor-faktor Yang Memengaruhi Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



DOMI ANDREYAN

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **DOMI ANDREYAN**
NIM : 18 401 00266
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Faktor-faktor Yang Memengaruhi Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah ”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan

Pada tanggal : 15 Maret 2023

Yang menyatakan,


DOMI ANDREYAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah**
Nama : **Domi Andreyan**
NIM : **18 401 00266**
IPK : **3.31**
Predikat : **Sangat Memuaskan**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 7 Juni 2023





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Domi Andreyan
NIM : 18 401 00266
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
NIDN. 2018087802

Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN. 2012058401

Anggota

Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
NIDN. 2018087802

Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN. 2012058401

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Padangsidimpuan

Hari/Tanggal

: Kamis / 13 April 2023

Pukul

: 09.00 WIB – Selesai

Hasil/Nilai

: Lulus / 71,25 (B)

ABSTRAK

Nama : Domi Andreyan
Nim : 18 401 00266
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil dari wawancara awal menegaskan bahwa sebagian besar Badan Kesejahteraan Masjid Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi masih menggunakan jasa bank konvensional dan hanya sebagian kecil Badan Kesejahteraan Masjid yang menggunakan jasa bank syariah. Oleh karena itu maka terdapat faktor yang memengaruhi keputusan Badan Kesejahteraan Masjid kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi menjadi nasabah di bank syariah yaitu faktor lingkungan, faktor pengetahuan, dan faktor promosi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa Bank Syariah, maupun faktor-faktor yang memengaruhi keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam mengambil keputusan menggunakan Jasa Bank Syariah yaitu faktor lingkungan, faktor pengetahuan, dan faktor promosi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel sebanyak 55 pengurus Badan Kesejahteraan Masjid. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program SPSS Versi 25. Uji yang dilakukan adalah uji deskriptif, uji instrument, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara persial faktor lingkungan terdapat pengaruh terhadap keputusan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa Bank Syariah. Faktor pengetahuan terdapat pengaruh terhadap keputusan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa Bank Syariah. Faktor promosi terdapat pengaruh terhadap keputusan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa Bank Syariah. Faktor lingkungan, faktor pengetahuan, dan faktor promosi secara simultan terdapat pengaruh terhadap keputusan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa Bank Syariah. Berdasarkan uji koefisien determinasi R^2 diketahui bahwa 65,1% faktor lingkungan, faktor pengetahuan, dan faktor promosi memengaruhi keputusan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa Bank Syariah, sedangkan 34,9% lagi dipengaruhi oleh variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel yang tidak dibahas penelitian ini.

Kata Kunci : Keputusan, Lingkungan, Pengetahuan, Promosi.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah Lubis, S.E, M.M Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu sehingga peneliti bisa menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
3. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P, S.P. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Penghargaan teristimewa kepada Ayahanda (Cut Yadin) dan Ibunda (Nyak Ti) tercinta atas doa dan upaya, kasih sayang, pengorbanan, materi, dan selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
8. Terima kasih untuk abangku (Daney Bastiyan) dan adik saya (Cut Afri Yanda) yang turut menyemangati dan memberikan perhatian serta doanya, tanpa kalian semua peneliti tidak mungkin bisa mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Teruntuk sahabat-sahabat dekat di Program Studi Perbankan Syariah 7 angkatan 2018 dan rekan-rekan mahasiswa seluruhnya terima kasih atas dukungan, motivasi, dan saran-saran yang kalian berikan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita Amin.
10. Teman-teman Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padangsidempuan, April 2023
Peneliti,

DOMI ANDREYAN
NIM. 18 401 00266

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan bahasa Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi Arab-Latin disini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	.	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je (dengan titik di bawah)
ح	ħa	ħ	Ha
خ	Kha	Kh	Kadan ha (dengan titik di atas)

د	Dal	D	De
ذ	ḏal	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di atas)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge (dengan titik di atas)
ف	Fa	F	Ef (dengan titik di atas)
ق	Qaf	Q	Ki (dengan titik di atas)
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat. Transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf. Transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathahdanya	Ai	a dan i
.....و	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dantanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...َ...َ...	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis atas
ي...ِ...	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
و...ُ...	ḍommah dan wau	-	u dan garis di atas

3. TaMarbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat

harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandangitu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang

diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan. Karena dalam penulisan Arab berupa Alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaiakan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaiakan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf

awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Bank Syariah	12
2. Pengertian Badan Kesejahteraan Masjid (BKM).....	15
3. Pengertian Keputusan.....	16
a. Proses Pengambilan Keputusan	17
b. Model Pengambilan Keputusan	18
4. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Bank Syariah.....	19
a. Faktor Lingkungan	19
b. Faktor Pengetahuan.....	20
c. Faktor Promosi	21

B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
1. Kronologi Pembentukan Kota Padangsidempuan.....	39
B. Hasil Penelitian	43
1. Analisis Deskriptif.....	43
2. Uji Instrumen.....	45
a. Uji Validitas	45
b. Uji Reliabilitas	48
3. Uji Normalitas	49
4. Uji Asumsi Klasik	50
a. Uji Multikolinearitas	50
b. Uji Heteroskedastisitas	51
5. Uji Hipotesis	52
a. Uji t (Parsial)	52
b. Uji F (Simultan).....	53
c. Uji koefisien Determinan (R^2)	54
d. Uji Regresi Linier Berganda.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran-Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel III.1 Penskoran Lembar Angket/Kuisisioner.....	31
Tabel III.2 Kisi-Kisi Lembar Angket/Kuisisioner.....	31
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	39
Tabel IV.2 Analisis Deskriptif	44
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Lingkungan (X1)	45
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Pengetahuan (X2)	46
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Promosi (X3)	47
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Keputusan BKM (Y)	48
Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel IV.8 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel IV.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel IV.11 Hasil Uji T (Parsial).....	52
Tabel IV.12 Hasil Uji F (Simultan).....	53
Tabel IV.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
Tabel IV.14 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	25
Gambar IV.1 Peta Kota Padangsisimpulan	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Angket Penelitian Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi)

Lampiran II Surat Validasi Angket

Lampiran III Lembar Validasi Angket Keputusan

Lampiran IV Lembar Validasi Angket Lingkungan

Lampiran V Lembar Validasi Angket Pengetahuan

Lampiran VI Lembar Validasi Angket Promosi

Lampiran VII Angket Penelitian

Lampiran VIII Hasil SPSS

Lampiran IX Hasil Kuisioner Faktor Lingkungan, Faktor Pengetahuan, Faktor Promosi dan Keputusan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kesehariannya, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan umumnya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala bentuk pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan beberapa jenis pembayaran lainnya.

Perbankan di Indonesia sampai saat ini, masih menjadi sarana utama bagi masyarakat pada umumnya, untuk membantu kegiatan-kegiatan ekonomi serta berbagai hal lainnya yang menyangkut tentang keuangan. Baik itu dalam hal menabung, meminjam dana, menerima simpanan giro, deposito. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran.

Pengertian Bank Islam (*Islamic Bank*) secara umum adalah bank yang pengoperasiannya mendasarkan pada prinsip syariah Islam. Istilah-istilah lain yang digunakan untuk menyebut entitas Bank Islam selain Bank Islam itu sendiri, yaitu Bank Tanpa Bunga (*Interest-Free Bank*), Bank Tanpa Riba, dan Bank Syariah (*Sharia Bank*). Indonesia secara teknis yuridis menyebut Bank Islam dengan mempergunakan istilah “Bank Syariah”, atau yang secara lengkap disebut “Bank Berdasarkan Prinsip Syariah”.

Prinsip utama bank syariah terdiri dari larangan atas riba pada semua jenis transaksi; pelaksanaan aktivitas bisnis atas dasar kesetaraan (*equality*),

keadilan (*fairness*) dan keterbukaan (*transparency*); pembentukan kemitraan yang saling menguntungkan; serta keharusan memperoleh keuntungan usaha secara halal. Bank syariah juga dituntut harus mengeluarkan dan mengadministrasikan zakat guna membantu mengembangkan lingkungan masyarakatnya.¹

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga pada nasabahnya. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank.

Berbeda dengan bank konvensional yang menganut sistem bunga, produk-produk bank syariah dan bank konvensional sejatinya adalah sama. Hanya saja produk bank konvensional berupa deposito, tabungan, giro, kredit, dan jasa debitur sistem bunga.² Dimana, bank konvensional tidak memperhitungkan kemungkinan yang akan terjadi pada usaha nasabah. Keuntungan yang akan diterima oleh bank atas perhitungan bunga tersebut akan selalu tetap.

Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) ini sendiri adalah suatu organisasi keislaman yang selama ini aktif ditengah-tengah masyarakat yang terkait dengan kegiatan keislaman. Kegiatannya adalah sebagai mediator pembangunan masjid, kegiatan-kegiatan keislaman yang rutin misalnya

¹ Abdul Ghofur Anshori, "Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional," dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume II, No. 2, Desember 2008, hlm 161.

² Abdullah Saed, *Bank Islam dan Bunga* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 101.

tadarus, tahlilan, mujahadah, diskusi keislaman dan pengajian serta mencakup kegiatan keislaman lainnya.

Menurut sebuah teori yang di kemukakan oleh Philip Kotler terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku dan keputusan konsumen yaitu faktor budaya (menyangkut kebudayaan dan kelas sosial yang memperlihatkan stratifikasi sosial masyarakat), faktor sosial (yang menyangkut kelompok acuan seperti keluarga, peran dan status sosial), faktor pribadi (menyangkut usia dan siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup dan kepribadian), faktor psikologi (menyangkut motivasi, pengetahuan serta kepercayaan dan pendirian).³

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi dapat diketahui jumlah Badan Kesejahteraan Masjid Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi yaitu sebanyak 12 Badan Kesejahteraan Masjid.

Peneliti juga telah melakukan wawancara kepada beberapa pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi yaitu masjid Akbar Al-Iklas lingkungan 9 Aek Tampang dengan masjid Jami'Al-Hidayah lingkungan 2 Padangmatinggi menyatakan bahwa pihak pengurus Badan Kesejahteraan Masjid memilih menggunakan jasa perbankan syariah karena promosi dari pihak bank syariah tentang perbankan syariah di wilayah masjid.

³ Philip Kotler dan Kevin Keller, *Manajemen Pemasaran di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 223.

Masjid Al-Hasanah lingkungan 7 Aek Tampang dan Barkah lingkungan 6 Aek Tampang menggunakan bank konvensional, karena kurang memahami bank syariah dan bank konvensional, beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja, hanya berbeda nama. Masjid Nurul Falah lingkungan 5, masjid Al-Iklas lingkungan 3 Padangmatinggi memilih bank syariah karena agar terhindar dari riba.

Masjid Nurul Huda lingkungan 1 Aek Tampang dan masjid Al-Iklas lingkungan 3 Padangmatinggi memilih menggunakan bank konvensional karena kurangnya pengetahuan tentang bank syariah dan kurang mengetahui keunggulan dari bank syariah. Masjid Muhammadiyah lingkungan 4, Al-maksoem Ainoernoer lingkungan 8 Aek Tampang, dan masjid Al-Iklas lingkungan 1 Padangmatinggi memilih bank konvensional karena tidak ada promosi dari pihak bank syariah.

Berdasarkan hasil dari wawancara awal menegaskan bahwa sebagian besar Badan Kesejahteraan Masjid Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi masih menggunakan jasa bank konvensional dan hanya sebagian kecil Badan Kesejahteraan Masjid yang menggunakan jasa bank syariah. Oleh karena itu maka terdapat faktor yang memengaruhi keputusan Badan Kesejahteraan Masjid Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi menjadi nasabah di bank syariah yaitu:

1. Lingkungan

Dilihat dari pengurusnya yang kurang termotivasi untuk menjadi nasabah di bank syariah. Karena masyarakat sekitar Badan Kesejahteraan Masjid dominan menggunakan jasa bank konvensional.

2. Pengetahuan

Karena Badan Kesejahteraan Masjid Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi kurang memahami bank syariah, dan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama.

3. Promosi

Kurangnya promosi dari pihak bank syariah kepada masyarakat dan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi sehingga mereka tidak mengetahui apa keunggulan dari bank syariah.

Berdasarkan keterangan diatas, pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi membutuhkan sosialisasi tentang pemahaman terhadap bank syariah sehingga masyarakat mempunyai keputusan menggunakan bank syariah dan tidak menggunakan bank konvensional atau lembaga keuangan yang mempunyai prinsip bunga.

Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, mulai dari lulusan Sekolah Dasar s/d Perguruan Tinggi. Hal ini salah satunya

yang menyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan terutama perbankan syariah.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan, Pengetahuan, dan Promosi Terhadap Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Tidak ada saran dan ajakan dari masyarakat kepada pengurus Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah.
2. Promosi yang dilakukan bank syariah berpengaruh terhadap keputusan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah.
3. Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid kurang memahami produk bank syariah.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang berhubungan dengan pembahasan. Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah pengaruh lingkungan, pengetahuan, dan promosi terhadap keputusan badan

kesejahteraan masjid dalam menggunakan jasa bank syariah pada Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh promosi terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh lingkungan, pengetahuan, dan promosi terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah?

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan secara operasional terhadap variabel penelitian yang telah ditentukan berdasarkan karakteristik yang telah diamati oleh peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara tepat terhadap suatu objek atau fenomena, dan definisi operasional juga membantu peneliti untuk memfokuskan pada

jenis alat ukur apayang digunakan peneliti.⁴ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabels bebas dan variabel terikat.

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Lingkungan (X1)	Faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan	1.Diskusi atau musyawarah 2.Adanya organisasi yang memberikan arahan dan aturan	Ordinal
2	Pengetahuan (X2)	Faktor yang dipengaruhi pada pendidikan	1.Pemhaman terhadap produk dan jasa Bank 2.Jenjang pendidikan	Ordinal
3.	Promosi (X3)	Sebuah strategi yang dilakukan perusahaan untuk mempromosikan penjualan suatu produk	1.Adanya periklanan baik dari media sosial maupun elektronik 2.Adanya sosialisas dari pihak Banki	Ordinal
4.	keputusan BKM(Y)	Keputusan BKM merupakan pilihan terhadap suatu objek antara suka atau tidak terhadap suatu produk tersebut.	1.Adanya kesepakatan bersama 2.Manfaat produk yang dirasakan	Ordinal

⁴ Lailatun Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Tambak Beras Jombang: LPPM 2021), hlm. 153.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) dalam menggunakan jasa bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor pengetahuan terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) dalam menggunakan jasa bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor promosi terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) dalam menggunakan jasa bank syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan, pengetahuan, dan promosi terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) dalam menggunakan jasa bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang ilmu perbankan khususnya mengenai penggunaan jasa bank syariah.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat bagi pihak kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebagai referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah ilmu pengetahuan serta bahan acuan bagi peneliti yang lain dalam menghadapi permasalahan yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memiliki sistematika pembahasan untuk lebih mudah memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari sebagai berikut:

Bab I pendahuluan dalam bab ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan tentang latar belakang, peneliti memaparkan beberapa variable atau faktor lain yang berhubungan dengan penelitian yang disebut indentifikasi masalah, kemudian peneliti menjelaskan rumusan masalah yang berkaitan dengan tujuan penelitian, menjelaskan defenisi variable dari beberapa referensi dan pada akhirnya menjelaskan beberapa manfaat penelitian.

Bab II yang berisikan landasan teori yang terdiri dari: kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab III yang berisikan metodologi penelitian yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab IV hasil penelitian dalam bab ini akan diuraikan gambaran umum objek penelitian serta hasil uji yang telah dilakukan di lapangan apakah terdapat kesinambungan antara hipotesis dengan hasil uji sebenarnya yang telah dilakukan oleh peneliti apabila data sudah diolah. Selanjutnya diakhiri dengan pembahasan.

Bab V yang berisikan penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Bank Syariah

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Terdapat dua jenis bank di Indonesia, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹

Menurut O.P Simorangkir mengemukakan, Bank merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit dan jasa-jasa. Adapun pemberian kredit itu dilakukan baik dengan modal sendiri atau dengan dana-dana yang dipercayakan oleh pihak ketiga maupun dengan jalan memperadarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral.

Menurut A. Abdurrachman mengemukakan, perbankan (*banking*) pada umumnya ialah kegiatan-kegiatan dalam menjual belikan mata uang, surat efek dan instrument-instrument yang dapat diperdagangkan. Penerimaan

¹Adi Susilo Jahja dan Muhammad Iqbal, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional," Volume 7, No. 2, Desember 2012, hlm 338.

deposito, untuk memudahkan penyimpanannya atau untuk mendapatkan bunga, dan/atau pembuatan, pemberian pinjaman-pinjaman tanpa barang-barang tanggungan, penggunaan uang yang ditempatkan atau diserahkan untuk disimpan. Pembelian, penjualan, penukaran, atau penguasaan atau penahanan alat pembayaran, instrument yang dapat diperdagangkan, atau benda-benda lainnya yang mempunyai nilai moneter secara langsung sebagai suatu kegiatan yang teratur.²

Bank syariah merupakan lembaga keuangan bank yang kegiatannya berlandaskan hukum Islam yaitu tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank.³

Prinsip utama bank syariah terdiri dari larangan atas riba pada semua jenis transaksi; pelaksanaan aktivitas bisnis atas dasar kesetaraan (equality), keadilan (fairness) dan keterbukaan (transparency); pembentukan kemitraan yang saling menguntungkan; serta keharusan memperoleh keuntungan usaha secara halal. Bank syariah juga dituntut harus mengeluarkan dan mengadministrasikan zakat guna membantu mengembangkan lingkungan masyarakatnya.⁴

Berdasarkan pengertian bank syariah diatas dapat disimpulkan bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan

² R. Sentosa Sembiring, *Hukum Perbankan Edisi Revisi*, (Bandung: Mandar Maju, 2012), hlm. 1.

³ Ismail, *Perbankan syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 32.

⁴ Abdul Ghofur Anshori, "Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional," dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume II, No. 2, Desember 2008, hlm 161.

dana dari masyarakat yang kekurangan dan kelebihan dana sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

a) Prinsip-prinsip bank syariah diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip Keseimbangan (tawazun) yaitu keseimbangan yang meliputi aspek material dan spiritual, aspek privat dan publik, sektor keuangan, dan sektor riil, bisnis dan sosial, dan keseimbangan aspek pemanfaatan dan kelestarian.
- b. Prinsip kemaslahatan (maslahah), yaitu merupakan segala bentuk kebaikan yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual serta individual dan kolektif serta harus memenuhi 3 unsur yakni kepatuhan syariah (halal), bermanfaat dan membawa kebaikan dalam semua aspek secara keseluruhan dan tidak menimbulkan kemudharatan.
- c. Prinsip universalisme (alamiyah) yaitu sesuatu dapat dilakukan dan diterima oleh, dengan dan untuk semua pihak yang berkepentingan (stakeholder) tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan, sesuai dengan semangat kerahmatan semesta (rahmatan lil alamin).

Fungsi dan Tujuan Perbankan Syariah:

a) Fungsi utama perbankan syariah

Fungsi utama perbankan syariah adalah sebagai lembaga perantara yang menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat. Begitu juga tujuan penyaluran dana oleh perbankan syariah adalah menunjang

pelaksanaan pembangunan, meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

b) Tujuan perbankan syariah

Tujuan perbankan syariah ini identik dengan ekonomi Islam. Sistem ekonomi Islam merupakan sistem yang adil dan seksama serta berupaya menjamin kekayaan tidak terkumpul hanya pada satu kelompok saja, tetapi tersebar kepada seluruh masyarakat.⁵

c) Landasan Hukum Bank Syariah

Pada dasarnya pendirian bank syariah mempunyai tujuan yang utama. Tujuan utamanya yaitu menghindari dari riba dan mengamalkan prinsip-prinsip syariah dalam perbankan didalam Al-Qur'an ada beberapa ayat yang menyinggung tentang pelarangan riba. diantaranya QS. Al- baqarah ayat 279 yang berbunyi:

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ
لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya : Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya. (Q.S. Al- Baqarah : 279).

⁵ Wangsa Widjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT, Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 32-33

Pekerjaan melakukan riba itu adalah satu pekerjaan dosa besar yang wajib di jauhi dan ditinggalkan. Orang yang pernah melakukannya hendaklah berhenti dengan segera dan bertaubat. Kalau dia bertaubat, dia boleh mengambil modalnya itu kembali, dengan tidak mengambil keuntungan yang didapatnya dari riba itu.

2. Pengertian Badan Kesejahteraan Masjid (BKM)

Badan adalah sebagaimana ditetapkan dalam kamus lengkap bahasa Indonesia diartikan sebagai: "komite atau panitia, yang berarti pengurus suatu pekerjaan (sekelompok orang) yang mengurus kepentingan anggotanya"⁶. Adapun Badan Kesejahteraan Masjid yang penulis maksudkan adalah sekelompok individu yang bertugas mengurus, mengatur dan menjalankan peran dan tugas masjid Badan Kesejahteraan Masjid menurut Suhelmi adalah "suatu badan yang bernaung dan bekerja dalam menjalankan visi dan misi pada sebuah masjid".Badan kesejahteraan masjid berperan sebagai pelaksana dan pendorong untuk melancarkan aktifitas umat pada sebuah masjid.⁷

3. Pengertian Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan proses memilih rangkaian tindakan dari dua atau lebih alternatif.⁸ Ada dua cara yang bisa digunakan untuk mengevaluasi suatu keputusan. Pertama, dengan memeriksa hasilnya. Setiap keputusan yang diambil akan memberikan hasil tertentu. Baik tidaknya keputusan biasanya dinilai berdasarkan sejauh mana hasil itu mengarah pada

⁶Daryanto S.S, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Apollo, 1998), hlm. 431.

⁷ Suhelmi, *Peran dan Fungsi Masjid di Indonesia*, (Jakarta: Lentera, 2006), hlm. 25.

⁸Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2001), hlm. 182.

pencapaian tujuan organisasi. Cara kedua yaitu mengevaluasi proses yang dilakukan dalam pengambilan keputusan. Ada kemungkinan suatu proses yang keliru menghasilkan hasil positif.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan secara masuk akal dan teratur, dalam pendekatan ini memiliki tahapan-tahapan yang harus dilewati satu persatu. Dugaan yang diterima sebagai dasar dalam pendekatan ini adalah memiliki waktu untuk mengikuti setiap langkah dalam proses pengambilan keputusan secara sistematis, tersedia informasi lengkap dan akurat terhadap sesuatu hal yang harus diputuskan, serta memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan yang dianggap terbaik terhadap hasil yang akan diperoleh setelah mengambil keputusan. Sedangkan pengambilan keputusan subjektif didasarkan pada institusi, pengalaman dan informasi yang tidak lengkap.

a. Proses Pengambilan Keputusan

Pembuatan keputusan muncul sebagai reaksi atas sebuah masalah. Artinya, ada ketidaksesuaian antara perkara saat ini dan keadaan yang diinginkan, yang membutuhkan pertimbangan untuk beberapa tindakan alternatif.⁹

Proses pengambil keputusan yang spesifik terdiri dari urutan kejadian berikut:

- 1) Pengenalan masalah

⁹ Stephen P. Robbins-Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba 4, 2008), hlm. 188

Proses yang diawali saat nasabah menyadari adanya masalah kebutuhan. Nasabah menyadari terdapat perbedaan antara kondisi sesungguhnya dengan kondisi yang diinginkannya.

2) Pencarian informasi

Seorang nasabah yang mulai timbul minatnya akan terdorong untuk mencari informasi lebih banyak. Secara umum nasabah menerima informasi terbanyak dari suatu produk dari sumber-sumber komersial yaitu sumber-sumber didominasi oleh para pemasar. Pada sisi lain, informasi yang lebih efektif justru berasal dari sumber-sumber pribadi. Setiap sumber informasi melaksanakan suatu fungsi yang agak berbeda dalam mempengaruhi keputusan nasabah.

3) Evaluasi alternatif

Ternyata tidak ada proses evaluasi yang sederhana dan tunggal yang digunakan oleh nasabah pada seluruh evaluasi. Ada beberapa proses evaluasi keputusan. Kebanyakan model dari proses evaluasi nasabah sekarang bersifat kognitif yaitu memandang nasabah sebagai bentuk penilaian terhadap produk terutama berdasarkan pada pertimbangan yang sadar dan rasional.

4) Keputusan nasabah

Pada tahap evaluasi, nasabah membentuk preferensi terhadap merek-merek yang terdapat pada perangkat pilihan. Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi tujuan dan keputusan nasabah, yaitu sikap orang lain, sejauh mana sikap orang lain akan mengurangi alternatif pilihan seseorang akan tergantung pada dua hal:

- a. Intensitas sikap negatif orang lain tersebut terhadap alternatif pilihan nasabah.
- b. Motivasi nasabah untuk menuruti keinginan orang lain tersebut. Semakin tinggi intensitas sikap negatif orang lain tersebut akan semakin dekat hubungan orang tersebut dengan nasabah, maka semakin besar kemungkinan nasabah menyesuaikan tujuannya. Peran seseorang dalam mengambil keputusan terhadap produk perlu diketahui oleh marketer karena diantara mereka terkadang menjadi faktor pendukung yang sangat kuat bagi pengambilan keputusan.¹⁰

b. Model pengambilan Keputusan

Ada empat pandangan mengenai model pengambilan keputusan, yaitu:

1) Pandangan ekonomi

Dalam bidang ekonomi teoritis, yang menggambarkan dunia persaingan konsumen diberi ciri sebagai pengambil keputusan yang rasional.

2) Pandangan pasif

Pandangan pasif menggambarkan konsumen sebagai orang yang pada dasarnya tunduk pada kepentingan melayani diri dan usaha promosi para pemasar.

3) Pandangan kognitif

¹⁰Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 64-65.

Pandangan kognitif menggambarkan konsumen sebagai pemecah masalah dengan cara berfikir. Dalam kerangka ini, konsumen sering digambarkan mau menerima maupun dengan aktif mencari produk dan jasa yang memenuhi kebutuhan mereka dan memperkaya kehidupan mereka.

4) Pandangan emosional

Ketika seorang konsumen mengambil apa yang pada dasarnya merupakan keputusan pembelian yang emosional, hanya sedikit perhatian diberikan untuk mencari informasi sebelum pembelian.¹¹

4. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Bank Syariah

a) Lingkungan

Perilaku konsumen sangat dipengaruhi oleh masyarakat atau faktor sosial yang ada di sekelilingnya, meliputi:

1. Peran dan pengaruh keluarga langsung terhadap keputusan produk yang akan diambil konsumen.
2. Kelompok referensi berfungsi sebagai perbandingan dan juga dapat menjadi sumber informasi seseorang, sehingga perilaku anggota kelompok referensi saat membeli suatu produk yang bermerek dipengaruhi oleh kelompok referensi yang lain.
3. Budaya dan sub-budaya, budaya mempengaruhi bagaimana seseorang membeli dan menggunakan suatu produk, serta kepuasan konsumen

¹¹ Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen* (Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2004), hlm. 485.

pada produk tersebut dikarenakan budaya juga menentukan produk yang akan digunakan.

b) Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “pengetahuan berasal dari kata tahu artinya mengerti sesudah mengalami dan menyaksikan. Sedangkan pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan sesuatu hal yang dilihat dan dirasakan oleh panca inderawi.”¹²

Secara umum, orang bisa mengatakan bahwa pengetahuan adalah aktivitas makhluk hidup yang dilengkapi dengan dan atau panca indera, sebagai alat yang menyebabkan kita dapat menyajikan dunia eksternal mental ke dalam diri kita sendiri. Makhluk yang mempunyai pengetahuan adalah makhluk yang mampu memiliki di dalam dirinya sendiri kehadiran benda lain tertentu, tepatnya sejauh ia adalah benda lain.

c) Promosi

Promosi adalah komunikasi yang persuasif, mengajak, mendesak, membujuk, meyakinkan. Ciri dari komunikasi yang persuasif (komunikasi) adalah: ada komunikator yang secara terencana mengatur berita dan cara penyampaiannya untuk mendapatkan akibat tertentu dalam sikap dan tingkah laku sipenerima (target pendengar).

Promosi juga merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabah. Salah satu tujuan promosi adalah untuk

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, ed, III), hlm. 121.

menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah baru kemudian promosi juga berfungsi mengingatkan nasabah akan produk, promosi juga ikut memengaruhi nasabah untuk membeli dan akhirnya promosi juga akan meningkatkan citra bank dimata para nasabah.¹³

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh lingkungan, pengetahuan, dan promosi terhadap keputusan badan kesejahteraan masjid dalam menggunakan jasa bank syariah.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil
1.	Desiana, Dewi Susilowati, Negini Kencono Putri, 2018	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya	Berdasarkan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan produk dan jasa perbankan syariah maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel nisbah Bagi Hasil, Kualitas Keagamaan, Pendidikan, dan Produk yang ditawarkan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan jasa perbankan syariah.

¹³Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010), hlm. 155.

2.	M.Khariska Afriadi, 2016	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah(Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu)	<p>1. Dari 29 responden yang peneliti wawancarai faktor-faktor penyebab masyarakat berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah adalah faktor promosi sebanyak 14 responden, faktor produk dan pengetahuan yang masih kurang sebanyak 8 responden, sedangkan faktor lokasi sebanyak 7 responden. Serta faktor pelayanan atau sistem administrasi hanya 1 responden yang dinilai berpengaruh.</p> <p>2. Dengan melihat hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa faktor Promosi menjadi faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah, kemudian diikuti dengan faktor produk, faktor berikutnya adalah faktor lokasi, serta faktor pelayanan.</p> <p>Sedangkan faktor reputasi tidak mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah</p>
3.	Nur atikah,2021	Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Fiai Uii Dalam Memilih Layanan Bank (Syariah)	<p>1. Tidak terdapat pengaruh faktor sosial terhadap keputusan masyarakat Desa Salambue Kecamatan Panyabungan untuk menggunakan jasa bank syariah</p> <p>2. Terdapat pengaruh faktor pribadi terhadap keputusan masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah</p> <p>3. Secara simultan (uji F) terdapat pengaruh faktor sosial dan faktor pribadi secara simultan terhadap keputusan masyarakat Desa Salambue untuk menggunakan jasa bank syariah</p>

4.	Maimuna Harahap, 2019	Faktor-Faktor yang memengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Prodak Bank Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor budaya berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan prodak bank syariah 2. Faktor social berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan prodak bank syariah 3. Faktor pribadi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan prodak bank syariah
5.	Yuli Novia Pasaribu, 2018	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah 2. Faktor promosi berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah pada bank syariah 3. Nilai syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

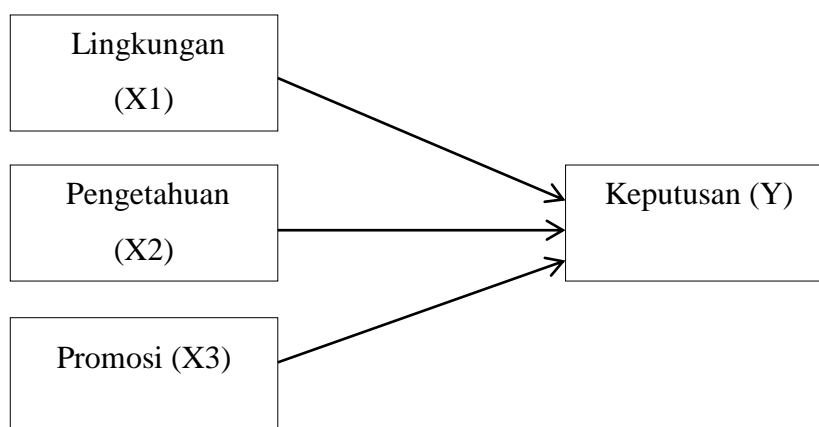
- a. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Desiana, Dewi Susilowati, Neginia Kencono Putri dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan. Perbedaannya terdapat pada penelitian terdahulu membahas nasabah dalam menggunakan jasa perbankan syariah, sedangkan penelitian ini membahas keputusan pengurus masjid dalam menggunakan jasa perbankan syariah.
- b. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh M.Khariska Afriadi dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat masyarakat

menjadi nasabah bank syariah. Perbedaannya terdapat pada penelitian terdahulu yaitu tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

- c. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur atikah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan bank syariah. Perbedaannya terdapat pada penelitian terdahulu yaitu tidak terdapat pengaruh faktor sosial terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah, sedangkan penelitian ini terdapat pengaruh faktor sosial terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah.
- d. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Maimuna Harahap dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang keputusan masyarakat dalam penggunaan Bank Syariah. Perbedaannya terdapat pada penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu faktor-faktornya adalah faktor budaya, social, dan pribadi sedangkan pada penelitian ini faktor-faktornya adalah faktor lingkungan, pengetahuan, dan promosi.
- e. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Novia Pasaribu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang keputusan masyarakat dalam penggunaan Bank Syariah terutama pada faktor promosi memiliki hasil yang sama-sama memengaruhi. Perbedaannya terdapat pada penelitian terdahulu yaitu faktor-faktornya adalah faktor kualitas layanan dan nilai syariah sedangkan pada penelitian ini faktor-faktornya adalah faktor lingkungan, pengetahuan, dan promosi.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah gambar atau model berupa konsep yang menjelaskan terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita, tentang hubungan antara variabel dengan variabel lain yang dibuat dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah peneliti memahami variabel data yang akan diteliti.¹⁴Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perbankan syariah dan variabel independennya adalah BKM. Maka berdasarkan pembahasan tersebut, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:



Gambar II.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan melalui kalimat pernyataan. Jawaban dikatakan sementara karena masih lemah kebenarannya belum didasari oleh

¹⁴Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 44

fakta-fakta empiris yang mendukung dan teori yang relevan yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹⁵

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₀₁= Tidak terdapat pengaruh lingkungan terhadap Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah.
- H_{a1}= Terdapat pengaruh lingkungan terhadap Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah.
- H₀₂= Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah.
- H_{a2}= Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah.
- H₀₃= Tidak terdapat pengaruh promosi terhadap Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah.
- H_{a3}= Terdapat pengaruh promosi terhadap Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah.
- H₀₄= Tidak terdapat pengaruh lingkungan, pengetahuan, dan promosi terhadap Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah. .
- H_{a4}= Terdapat pengaruh lingkungan, pengetahuan, dan promosi terhadap Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah.

¹⁵ Husaini Usman, *Pengantar Statistika cara mudah memahami Statistika Edisi Ketiga* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 115.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama dengan yang ditanyakan banyak orang. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menguji teori dan mengungkapkannya dalam suatu fakta atau deskripsi statistic, menunjukkan hubungan antara variabel satu dan yang lainnya, dan bersifat mengembangkan konsep, pemahaman, dan mendeskripsikan banyak hal.¹ Semua tanggapan peneliti kemudian dicatat, diproses, dan dianalisis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi juga bisa diartikan, keseluruhan gejala/satuan

¹ M. Subana Sudarjat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal. 25.

yang ingin diteliti.² Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi berjumlah 120 pengurus Badan Kesejahteraan Masjid.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.³ Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti, maka peneliti berpedoman pada rumus slovin, yaitu.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 \cdot 10\%}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{120}{1 + 1,2}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

$$n = 54,54 = 55$$

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 117

³Ibid., hlm. 118

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Kesalahan dalam pengambilan sampel, misalnya 10%

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer adalah data hasil penelitian di lapangan dalam bentuk tulisan atau maupun secara lisan.⁴ Adapun menjadi data primer dari penelitian ini di dapatkan melalui penyebaran angket atau kuesioner secara langsung maupun kepada responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data yang meliputi:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁵ Angket juga ditunjukkan untuk mengumpulkan data melalui formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden yang dalam penelitian ini adalah pengurus BKM.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 91.

⁵ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 115

Tabel III.1
Penskoran Lembar Angket/Kuisisioner

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
NILAI	5	4	3	2	1

Tabel III.2
Kisi-kisi Lembar Angket/Kuisisioner

No.	Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Faktor Lingkungan	a. Diskusi atau Musyawarah b. Penjelasan faktor internal/eksternal adanya organisasi memberikan peran	1,2,3,4, dan 5
2.	Faktor Pengetahuan	a. Jenjang Pendidikan b. Pemahaman terhadap Bank Syariah	1,2,3,4, dan 5
3.	Faktor Promosi	a. Adanya Sosialisasi dari Bank b. Promosi yang disampaikan melalui media social, elektronik,dan cetak	1,2,3,4, dan 5
4.	Keputusan BKM	a. Manfaat yang dirasakan BKM b. Adanya kesepakatan bersama	1,2,3,4, dan 5

F. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS 25 (*Statistical Package Social Science*) sebagai alat hitung⁶.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.⁷

2. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.⁸ Jika skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.⁹ Kualitas data yang diperoleh oleh peneliti adalah bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian.

Kualitas instrumen data harus dinilai dengan uji validitas. Dalam hal ini uji validitas dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas yang

⁶ Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), hlm. 30.

⁷ Bella Harun Ashari, Berto Mulia Wibawa, dan Satria Fadil Persada, "Analisis Deskriptif dan Tabulasi Silang", dalam *Jurnal Sains dan Seni ITS* Vol. 6, No. 1, Nopember 2017, hlm. 4

⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2011), hlm. 138.

⁹ Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 172.

dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *person product moment* dengan aplikasi SPSS. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf yang signifikan (0,1). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, n adalah jumlah sampel. Adapun kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.

b) Uji Realibilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliabel. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$

maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak *reliabel*.¹⁰

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan uji Kolmogorov Smirnov, yaitu uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat yang lain. Jika signifikansi dibawah 0,1 berarti terdapat perbedaan yang signifikan dan jika signifikansi diatas 0,1 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa jika signifikan dibawah 0,1 berarti data yang diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku berarti data tersebut tidak normal.¹¹

4. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedesitas.¹²

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi atau hubungan yang signifikan antara independen variabel. Dalam model regresi yang baik

¹⁰Dwi Priyatno, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

¹¹Analisis *Overreaction* Pada Saham Perusahaan Manufaktur Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2018, dalam *Jurnal Nomina*, Vol. 2, No. 2, 2017, hlm. 82

¹²Setiawati, ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI. dalam *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 8, Januari 2021.

seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.¹³ Multikolonieritas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan *standard error* regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Faktor*).¹⁴ Untuk melihat kriteria pengujian multikolinearitas dengan menggunakan nilai *Tolerance* $> 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Dan jika nilai *Tolerance* $< 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas. Dan untuk VIF (*Variance Inflation Faktor*), Apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan jika nilai VIF > 10 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas.¹⁵

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.¹⁶ Model yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *gletser*.

¹³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 17.

¹⁵ Nur Asnawi dan Masyuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 176.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 113.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikasinya $0 > 0.1$ maka tidak terjadi heterosdastisitas.
- 2) Jika nilai signifikasinya $0 < 0.1$ maka terjadi heterosdastisitas.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan tentatif tunggal digunakan menyusun teori atau eksperimen dan diuji.¹⁷ Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh signifikan variabel independen promosi, prosedur pembiayaan terhadap variabel dependen yaitu minat baik secara parsial maupun secara simultan.

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat.¹⁸ Adapun signifikan yang dipakai adalah 0,1 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun signifikan yang dipakai adalah 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

¹⁷ Mc. Leod, S. A., *What is a Hypothesis . Simply Psychology*. August 10. 2018, hlm. 97

¹⁸ Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm 238.

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Ujikoefesien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variable dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak dimasukkan ke dalam model. Jika nilai determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati atau sama dengan 1 maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variable independen terhadap variable dependen adalah sempurna. Begitu juga sebaliknya, jika nilai determinasi (R^2) semakin kecil bahkan semakin jauh dari 1 maka ketepatannya semakin tidak baik.¹⁹

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrumen dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.²⁰

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Keputusan

¹⁹ DuwiPriyanto, *Op. Cit.*, hlm. 79. DuwiPriyanto, *Op. Cit.*, hlm. 79.

²⁰ Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 303.

α = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Lingkungan

X_2 = Pengetahuan

X_3 = Promosi

Jadi, dari persamaan rumus diatas dapat dituliskan sebagai berikut:

$$KP = \beta_0 + \beta_1 Lk + \beta_2 Pg + \beta_3 Pm$$

Keterangan:

Kp = Keputusan

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

Lk = Lingkungan

Pg = Pengetahuan

Pm = Promosi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi adalah kelurahan yang terdapat pada Kecamatan Padangsisdimpuan Selatan. Kelurahan Aek Tampang mempunyai luas sekitar 260 Ha, dan Kelurahan Padangmatinggi mempunyai luas sekitar 75 Ha.

Kelurahan Aek Tampang dipimpin seorang lurah yang bernama Bapak Ahmad Junaidi. Kelurahan Aek Tampang memiliki jumlah penduduk 2.123 KK dengan 9.341 orang. Sedangkan Kelurahan Padangmatinggi dipimpin seorang Lurah yang bernama Ibu Wirdayanti S.Sos. Kelurahan Padangmatinggi memiliki jumlah penduduk 754 KK dengan 2.147 orang.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang umur dari responden yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Orang
1	21-25	6
2	26-30	12
3	31-35	29
4	>40	8
	Jumlah	55

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil dari analisis deskriptif:

Tabel IV.2
Analisis Deskriptif

		Statistics			
		lingkungan	pengetahuan	promosi	keputusan
N	Valid	55	55	55	55
	Missing	0	0	0	0
Mean		20.38	20.62	20.47	20.58
Std. Error of Mean		.308	.286	.279	.286
Median		21.00	21.00	20.00	21.00
Mode		21	20	20	20
Std. Deviation		2.281	2.121	2.071	2.123
Variance		5.203	4.500	4.291	4.507
Range		12	10	10	10
Minimum		13	15	15	15
Maximum		25	25	25	25
Sum		1121	1134	1126	1132

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistic data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, dan lain-lain. Analisis deskriptif berupa mendeskripsikan dengan lengkap dan akurat. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa N adalah jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 dan jumlah minimum variabel faktor lingkungan 13 dan nilai maximum 25, mean 20,38 dan standar deviationnya 2,281. Dan jumlah minimum variabel faktor pengetahuan 15 dan nilai maximum 25, mean 20,62 dan standar deviationnya 2,121. Jumlah minimum variabel faktor promosi 15 dan nilai maximum 25, mean 20,47 dan standar deviationnya 2,071. Jumlah

minimum variabel keputusan badan kesejahteraan masjid 15 dan nilai maximum 25, mean 20,58 dan standar deviationnya 2,123.

2. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Suatu data dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid. Nilai r_{hitung} dapat diperoleh menggunakan SPSS, sedangkan nilai r_{tabel} diperoleh dengan memperhatikan daftar r dengan tingkat signifikansi 0,1 atau 10% dengan derajat kebebasan $(df)=n-2$, dinamakan n adalah jumlah sampel yang dalam penelitian ini $n= 55$ sehingga $df=55-2=53$. Maka diperoleh nilai $r_{tabel}=0,2241$. Sedangkan nilai r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Berikut ini tabel hasil validitas data yang diolah peneliti menggunakan SPSS Versi 25:

Tabel IV.3

Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Lingkungan (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,727	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=55-2=53$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2241	Valid
X1.2	0,620		Valid
X1.3	0,721		Valid
X1.4	0,717		Valid
X1.5	0,623		Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas faktor lingkungan dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 53$ adalah 0,2241.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Pengetahuan (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,536	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=55-2=53$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2241	Valid
X1.2	0,477		Valid
X1.3	0,802		Valid
X1.4	0,803		Valid
X1.5	0,715		Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas faktor pengetahuan dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 53$ adalah 0,2241.

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Promosi (X3)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,757	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=55-2=53$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2241	Valid
X1.2	0,758		Valid
X1.3	0,786		Valid
X1.4	0,669		Valid
X1.5	0,546		Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas promosi dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 98$ adalah 0,2241.

Tabel IV.6

Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Keputusan BKM (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,481	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=55-2=53$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2241	Valid
X1.2	0,521		Valid
X1.3	0,756		Valid
X1.4	0,769		Valid
X1.5	0,816		Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 98$ adalah 0,2241.

b) Reliabilitas

Berikut ini hasil uji reliabilitas terhadap faktor lingkungan, pengetahuan, promosi, dan keputusan Badan Kesejahteraan Masjid:

Tabel IV.7
Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.711	5

Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.693	5

Reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	5

Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.665	5

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai dari *cronbach's alpha* variabel penelitian yaitu faktor lingkungan, faktor pengetahuan, faktor promosi, dan keputusan badan kesejahteraan masjid > 0,6 atau 60%, sehingga variabel penelitian ini reliable.

3. Uji Normalitas

Berikut ini hasil uji normalitas yang diolah peneliti dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*:

Tabel IV.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25412590

Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.079
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,200 > 0,1$ maka kesimpulannya adalah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Berikut hasil uji multikolinearitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.572	1.872		1.374	.176		
	X1	.269	.125	.289	2.152	.036	.381	2.627
	X2	.331	.147	.331	2.253	.029	.317	3.155
	X3	.279	.128	.272	2.176	.034	.438	2.283

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh nilai *tolerance* variabel faktor lingkungan (X1) adalah $0,381 > 0,1$. Dan nilai *tolerance* variabel faktor pengetahuan (X2) adalah $0,317 > 0,1$. Dan nilai *tolerance* variabel

faktor promosi (X3) adalah $0,438 > 0,1$. Sehingga berdasarkan nilai *tolerance* disimpulkan bahwa variabel faktor lingkungan (X1), faktor pengetahuan (X2), dan faktor promosi (X3) bebas dari multikolinearitas.

Berdasarkan nilai VIF variabel faktor lingkungan (X1) adalah $2,627 < 10$ dan nilai VIF variabel faktor pengetahuan (X2) adalah $3,155 < 10$, dan nilai VIF variabel faktor promosi (X3) adalah $2,283 < 10$. Berdasarkan nilai VIF disimpulkan bahwa variabel faktor lingkungan (X1), faktor pengetahuan (X2) dan promosi (X3) bebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Berikut merupakan hasil uji Heteroskedastisitas:

Tabel IV.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.154	1.196		.964	.339
	Lingkungsn	-.025	.080	-.070	-.311	.757
	Pengetahuan	.073	.094	.191	.776	.442
	Promosi	-.059	.082	-.150	-.717	.477

a. Dependent Variable: Abs_Res

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai signifikan dari variabel lingkungan $0,757 > 0,1$, pengetahuan $0,442 > 0,1$, dan promosi $0,477 > 0,1$ maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Berikut ini tabel hasil uji t (parsial):

Tabel IV.11
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a								
		Unstandardized		Standardize	t	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		d			Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
							e	
1	(Constant)	2.572	1.872		1.374	.176		
	X1	.269	.125	.289	2.152	.036	.381	2.627
	X2	.331	.147	.331	2.253	.029	.317	3.155
	X3	.279	.128	.272	2.176	.034	.438	2.283

a. Dependent Variable: Y

Untuk ttabel diperoleh dari rumus $df = n - k$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel, jadi $df = 55 - 4 = 51$, maka diperoleh nilai ttabel 1,675.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa:

1. Faktor lingkungan (X1) adalah thitung (2,152) > ttabel (1,675) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kesimpulannya terdapat pengaruh faktor lingkungan terhadap Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah.
2. Faktor pengetahuan (X2) adalah thitung (2,253) > ttabel (1,675) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kesimpulannya terdapat pengaruh faktor

pengetahuan terhadap Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah.

3. Faktor promosi (X3) adalah thitung (2,176) > ttabel (1,675) maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga kesimpulannya terdapat pengaruh faktor promosi terhadap Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah.

b. Uji F (Simultan)

Berikut ini tabel hasil uji F (simultan):

Tabel IV.12

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158.449	3	52.816	31.715	.000 ^b
	Residual	84.933	51	1.665		
	Total	243.382	54			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Nilai Ftabel diperoleh dari tabel distribusi F untuk probabilita 0,1, derajat kebebasan (df) untuk pembilang (N1) = k-1=, dan df untuk penyebut (N2) = n-k,k adalah jumlah parameter dalam persamaan (jumlah variabel penelitian), dan n adalah jumlah sampel. Sehingga dalam penelitian ini, df N1 = 4 – 1 = 3, dan df N2 = 55 – 4 = 51, yang berarti baris ke 51 di kolom ke 3 dan diperoleh nilai Ftabel = 2,19.

Berdasarkan tabel tersebut nilai Fhitung (31,715) > Ftabel (2,19), maka variabel bebas yaitu faktor lingkungan, faktor pengetahuan, dan faktor

promosi secara bersama – sama (simultan) terdapat pengaruh terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Berikut hasil untuk uji R^2 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.651	.631	1.290
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,651. Hal ini menunjukkan bahwa 65,1% variabel faktor lingkungan, faktor pengetahuan dan faktor promosi mempengaruhi Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid untuk penggunaan jasa bank syariah. Sedangkan 34,9% (100-65,1) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Berikut hasil uji analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.572	1.872		1.374	.176		
	X1	.269	.125	.289	2.152	.036	.381	2.627
	X2	.331	.147	.331	2.253	.029	.317	3.155
	X3	.279	.128	.272	2.176	.034	.438	2.283

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa persamaan dari linier berganda adalah

$$KP = 2,572 + 0,269 Lk + 0,331 Pg + 0,279 Pm$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar (2,572) satuan menyatakan bahwa jika faktor lingkungan, pengetahuan dan promosi diasumsikan 0 maka Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah sebesar 2,572 satuan.
2. Nilai koefisien regresi faktor lingkungan adalah sebesar 0,269 satuan. Artinya jika faktor lingkungan diasumsikan naik 1 satuan, maka akan meningkat Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah sebesar $0,269 + 2,572 = 2,841$ satuan, dengan kata lain asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara faktor lingkungan dengan Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah, semakin naik nilai/jumlah faktor lingkungan maka semakin

meningkat Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah.

3. Nilai koefisien regresi faktor pengetahuan adalah sebesar 0,331 satuan. Artinya jika faktor pengetahuan diasumsikan naik 1 satuan, maka akan meningkat Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah sebesar $0,331 + 2,572 = 2,903$ satuan, dengan kata lain asumsi variabel independen lainnya tetap.. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara faktor pengetahuan dengan Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah, semakin naik nilai/jumlah faktor pengetahuan maka semakin meningkat Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah.
4. Nilai koefisien regresi faktor promosi adalah sebesar 0,279 satuan. Artinya jika faktor promosi diasumsikan naik 1 satuan, maka akan meningkat Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah sebesar $0,279 + 2,572 = 2,851$ satuan, dengan kata lain asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara faktor promosi dengan Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah, semakin naik nilai/jumlah faktor promosi maka semakin meningkat Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Aek Tampang Dan Padangmatinggi). Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS Versi 25 di ketahui bahwa:

1. Terdapat Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis pertama, terdapat pengaruh antara faktor lingkungan terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa Bank Syariaiah. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai thitung $(2,152) > ttabel (1,675)$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Terdapat pengaruh faktor pengetahuan terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis kedua, terdapat pengaruh antara faktor pengetahuan terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa Bank Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai thitung $(2,253) > ttabel (1,675)$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.
3. Terdapat pengaruh faktor promosi terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis kedua, terdapat pengaruh antara faktor promosi terhadap keputusan

Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa Bank Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai $t_{hitung} (2,176) > t_{tabel} (1,675)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

4. Terdapat pengaruh faktor lingkungan, faktor pengetahuan dan faktor promosi terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah. Berdasarkan hasil hipotesis yang dilakukan pada hipotesis, ternyata secara simultan terdapat pengaruh antara faktor lingkungan, faktor pengetahuan dengan faktor promosi terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai $f_{hitung} (31,715) > f_{tabel} (2,79)$ maka H_a diterima H_0 ditolak.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar memperoleh hasil semaksimal mungkin. Oleh sebab itu penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki keterbatasan dalam menyusun skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan penggunaan variabel independen dalam penelitian ini yang hanya menggunakan 3 variabel, sedangkan masih ada variabel lainnya yang memengaruhi variabel dependen.
2. Dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi angket dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat memengaruhi validitas data yang diperoleh.

Dengan demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak dipengaruhi penelitian ini. Sehingga dengan kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat di selesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh lingkungan terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa Bank Syariah.
2. Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa Bank Syariah.
3. Terdapat pengaruh promosi terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa Bank
4. Terdapat pengaruh lingkungan, pengetahuan, dan promosi terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa Bank Syariah.

B. Saran-Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan, faktor pengetahuan, dan faktor promosi mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah. Sehingga berdasarkan hal tersebut peneliti menyarankan pihak bank syariah memperhatikan faktor lingkungan, faktor pengetahuan, dan faktor promosi .

Hal ini perlu dilakukan mengingat tingkat persaingan di bidang perbankan akan semakin meningkat.

2. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan Badan Kesejahteraan Masjid dalam menggunakan jasa bank syariah dan dapat melakukan perluasan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- A, Mc. Leod, S., *What is a Hypothesis Simply Psychology*, August 10, 2018.
- Asnawi, Nur dan Masyuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan, *Padangsidempuan Dalam Angka 2015*, Padangsidempuan: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan, 2015.
- Daryanto S.S, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Apollo, 1998.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, ed, III.
- Hasan, Ali, *Marketing Bank Syariah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010.
- Kotler, Philip dan Kevin Keller, *Manajemen Pemasaran di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2011.
- Priyanto, Dwi, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI, 2018.
- Rahim, Abd. Rahman, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Sa'adah, Lailatun, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Tambak Beras Jombang: LPPM, 2021.
- Saed, Abdullah, *Bank Islam dan Bunga*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- Schiffman, Leon dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen Indonesia*, PT Macan Jaya Cemerlang, 2004.

- Sembiring, R. Sentosa, *Hukum Perbankan Edisi Revisi*, Bandung: Mandar Maju, 2012.
- Stephen, P. Robbins-Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salaemba 4, 2008.
- Sudrajat, M. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, Bandung: ALFABETA, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2012.
- Suhelmi, *Peran dan Fungsi Masjid di Indonesia*, Jakarta: Lentera, 2006.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana, *Total Quality Management*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2001.
- Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Usman, Husaini, *Pengantar Statistika Cara Mudah Memahami Statistika Edisi Ketiga*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Widjaja, Wangsa, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

B. Sumber Jurnal

- Analisis *Overreaction* Pada Saham Perusahaan Manufaktur Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2018, *Jurnal Nomina*, Vol 2, No. 2, 2017.
- Ashari, Bella Harun, Berto Mulia, dan Satria Fadil Persada “Analisis Deskriptif dan Tabulasi Silang,” *dalam Jurnal Sains dan Seni ITS*, Volume 6, No. 1, Nopember 2017.
- Ghofur, Abdul Anshori, “Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional,” *dalam Jurnal Ekonomi Islam*, Volume II, No. 2, Desember 2008.
- Setiawati, “Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di Bei”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 8, Januari 2021.

Susilo, Adi Jahja dan Muhammad Iqbal, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional," Volume 7, No. 2, Desember 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : DOMI ANDREYAN
2. Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
3. Tempat/Tanggal Lahir : PULO PAYA 11 SEPTEMBER 1998
4. Anak Ke : 2 (Dua)
5. Kewarganegaraan : WNI
6. Agama : ISLAM
7. Alamat Lengkap : Desa Pulo Paya, Kec.Trumon Tengah
8. Telepon/HP : 082246399435
9. Email : domiandreyan01@gmail.com

B. NAMA ORANG TUA

1. Nama
Ayah : CUT YADIN
Ibu : NYAK TI
2. Pekerjaan
Ayah : WIRASWASTA
Ibu : IBU RUMAH TANGGA
3. Alamat
Ayah : Desa Pulo Paya Kec. Trumon Tengah
Ibu : Desa Pulo Paya Kec. Trumon Tengah

C. PENDIDIKAN

1. SD NEGERI 1 LADANG RIMBA (2004-2010)
2. SMP NEGERI 1 TRUMON TIMUR (2010-2013)
3. SMA NEGERI 1 TRUMON (2013-2016)
4. PROGRAM SARJANA (S1) PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN (2018-2023)

LAMPIRAN I

ANGKET PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN BADAN KESEJAHTERAAN MASJID DALAM MENGUNAKAN JASA BANK SYARIAH

(Studi Kasus Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda check list (√) atau tanda (X) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun jawaban tersebut adalah:

(SS) : Sangat Setuju

(S) : Setuju

(KS) : kurang Setuju

(TS) : Tidak Setuju

(STS) : Sangat Tidak Setuju

III. DAFTAR PERNYATAAN

LINGKUNGAN (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pengurus BKM melakukan diskusi atau musyawarah dalam mengambil keputusan untuk menggunakan jasa Bank Syariah.					
2	Pengurus juga diskusi atau musyawarah dengan masyarakat sekitar dalam hal penggunaan jasa Bank Syariah					
3	Pengurus memilih Bank Syariah karena adanya diskusi tentang Bank Syariah dengan pihak Bank.					
4	Pengurus menggunakan Bank Syariah karena ajakan organisasi atau lembaga luar BKM.					
5	Pengurus BKM memilih menggunakan jasa bank syariah dikarenakan adanya peran organisasi terhadap pemberian pemahaman mengenai bank syariah.					

PENGETAHUAN (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Semakin tinggi tingkat pendidikan pengurus BKM maka akan mempengaruhi keputusannya untuk menggunakan produk tersebut dibandingkan orang yang berpendidikan rendah.					
2	Jika tingkat pendidikan pengurus BKM yaitu Pendidikan agama islam maka pengurus akan lebih mengerti dalam menggunakan jasa Bank Syariah.					
3	Pengurus BKM sudah memahami apa itu Bank Syariah dan bagaimana cara kerja Bank Syariah tersebut.					

4	Pengurus BKM sudah mengetahui apa saja produk, akad, dan jasa Bank Syariah.					
5	Pengurus BKM beranggapan bahwa Bank Syariah lebih menguntungkan dari pada Bank Konvensional.					

PROMOSI (X₃)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pihak Bank Syariah telah mensosialisasikan produk-produknya kepada pengurus BKM.					
2	Pengurus BKM tertarik dengan Bank Syariah dikarenakan promosi melalui media social lewat aplikasi Ig, Fb dan lain-lain					
3	Pengurus tertarik dengan Bank Syariah karena adanya sosialisai dari pihak Bank yang menarik perhatian pengurus BKM					
4	Memilih Bank Syariah karena adanya promosi tentang produk melalui penyebaran brosur secara langsung oleh pihak Bank kepada BKM.					
5	Bentuk iklan yang dibuat cukup menarik sehingga tertarik untuk menabung di Bank Syariah.					

KEPUTUSAN (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Produk Bank syariah memberikan manfaat yang diharapkan oleh pengurus BKM					
2	Pengurus BKM merasa dengan menggunakan jasa Bank Syariah memberikan manfaat terhadap kemajuan kinerja pengurus BKM					
3	Pengurus BKM lebih menyukai manfaat dari produk Bank Syariah dibandingkan produk dari Bank					

	Konvensional					
4	Pengurus BKM dengan pihak Bank telah membuat kesepakatan bahwa hasil dari penelitian dibagi sesuai akad yang digunakan					
5	Pihak Bank membuat kesepakatan dengan pengurus BKM bahwa dalam pemilihan akad tidak dalam keadaan terpaksa ataupun sukarela					

LAMPIRAN II

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rini Hayati Lubis, M.P, S.P

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi).

Yang disusun oleh:

Nama : DomiAndreyan
NIM : 18 401 00266
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Maret 2023

Rini Hayati Lubis, M.P, S.P

NIP. 19870413 201903 2 01

LAMPIRAN III

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPUTUSAN**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar kuisioner terlampir

Indikator	No. pernyataan	V	VR	TV
Manfaat yang dirasakan BKM	1, 2, dan 3			
Adanya kesepakatan bersama	4, dan 5			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Maret 2023
Validator,

Rini Hayati Lubis, M.P, S.P
NIP. 19870413 201903 2 001

LAMPIRAN IV

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET LINGKUNGAN**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar kuisioner terlampir

Indikator	No. Pernyataan	V	VR	TV
Diskusi atau Musyawarah	1, 2, dan 3			
Penjelasan faktor internal/eksterna adanya organisasi memberikan peran	4, dan 5			

Catatan:

.....
.....

Padangsidempuan, Maret 2023
Validator,

Rini Hayati Lubis, M.P, S.P
NIP. 19870413 201903 2 001

LAMPIRAN V

LEMBAR VALIDASI ANGKET PENGETAHUAN

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar kuisioner terlampir

Indikator	No. Pernyataan	V	VR	TV
Jenjang Pendidikan	1, dan 2			
Pemahaman terhadap Bank Syariah	3, 4, dan 5			

Catatan:

.....
.....

Padangsidempuan, Februari 2023
Validator,

Rini Hayati Lubis, M.P, S.P
NIP. 19870413 201903 2 001

LAMPIRAN VI

LEMBAR VALIDASI ANGKET PROMOSI

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar kuisioner terlampir

Indikator	No. Pernyataan	V	VR	TV
Adanya Sosialisasi dari Bank	1 dan 3			
Promosi yang disampaikan melalui media social, elektronik,dan cetak	2, 4, dan 5			

Catatan:

.....
.....

Padangsidempuan, Februari 2023
Validator,

Rini Hayati Lubis, M.P, S.P
NIP. 19870413 201903 2 001

LAMPIRAN VII

ANGKET PENELITIAN

Lampiran Kuisisioner

Kepada Yth.

Saudara/i

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan, maka saya

Nama : Domi Andreyan

Nim : 1840100266

Untuk membantu kelancaran penelitian ini yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Badan Kesejahteraan Masjid Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Aek Tampang dan Padangmatinggi)”**, peneliti memohon kesediaan saudara/I untuk mengisi daftar pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada. Peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaan saudara/I untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner ini.

Hormat Saya,

Domi Andreyan

NIM. 1840100266

LAMPIRAN VIII

VALIDITAS X1

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.418**	.411**	.305*	.269*	.727**
	Sig. (2-tailed)		.001	.002	.023	.047	.000
	N	55	55	55	55	55	55
X1.2	Pearson Correlation	.418**	1	.252	.212	.156	.620**
	Sig. (2-tailed)	.001		.064	.120	.256	.000
	N	55	55	55	55	55	55
X1.3	Pearson Correlation	.411**	.252	1	.469**	.328*	.721**
	Sig. (2-tailed)	.002	.064		.000	.014	.000
	N	55	55	55	55	55	55
X1.4	Pearson Correlation	.305*	.212	.469**	1	.504**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.023	.120	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55
X1.5	Pearson Correlation	.269*	.156	.328*	.504**	1	.623**
	Sig. (2-tailed)	.047	.256	.014	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55
TOTAL	Pearson Correlation	.727**	.620**	.721**	.717**	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

VALIDITAS X2

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.082	.466**	.236	.088	.536**
	Sig. (2-tailed)		.551	.000	.082	.524	.000
	N	55	55	55	55	55	55
X2.2	Pearson Correlation	.082	1	.252	.242	.109	.477**
	Sig. (2-tailed)	.551		.064	.075	.427	.000
	N	55	55	55	55	55	55
X2.3	Pearson Correlation	.466**	.252	1	.538**	.455**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.064		.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55
X2.4	Pearson Correlation	.236	.242	.538**	1	.605**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.082	.075	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55
X2.5	Pearson Correlation	.088	.109	.455**	.605**	1	.715**
	Sig. (2-tailed)	.524	.427	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55
TOTAL	Pearson Correlation	.536**	.477**	.802**	.803**	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VALIDITAS X3

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.603**	.433**	.373**	.195	.757**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.005	.153	.000
	N	55	55	55	55	55	55
X3.2	Pearson Correlation	.603**	1	.474**	.261	.253	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.054	.062	.000
	N	55	55	55	55	55	55
X3.3	Pearson Correlation	.433**	.474**	1	.551**	.306*	.786**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.023	.000
	N	55	55	55	55	55	55
X3.4	Pearson Correlation	.373**	.261	.551**	1	.243	.669**
	Sig. (2-tailed)	.005	.054	.000		.074	.000
	N	55	55	55	55	55	55
X3.5	Pearson Correlation	.195	.253	.306*	.243	1	.546**
	Sig. (2-tailed)	.153	.062	.023	.074		.000
	N	55	55	55	55	55	55
TOTAL	Pearson Correlation	.757**	.758**	.786**	.669**	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

VALIDITAS Y

Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.004	.287*	.288*	.205	.481**
	Sig. (2-tailed)		.978	.034	.033	.133	.000
	N	55	55	55	55	55	55
Y2	Pearson Correlation	.004	1	.207	.079	.185	.521**
	Sig. (2-tailed)	.978		.129	.568	.176	.000
	N	55	55	55	55	55	55
Y3	Pearson Correlation	.287*	.207	1	.532**	.634**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.034	.129		.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55
Y4	Pearson Correlation	.288*	.079	.532**	1	.730**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.033	.568	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55
Y5	Pearson Correlation	.205	.185	.634**	.730**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.133	.176	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55
TOTAL	Pearson Correlation	.481**	.521**	.756**	.769**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

REALIBILITAS X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.711	5

REALIBILITAS X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.693	5

REALINILITAS X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	5

REALIBILITAS Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.665	5

ANALISIS DESKRIFTIF

Statistics					
		lingkungan	pengetahuan	promosi	Keputusan
N	Valid	55	55	55	55
	Missing	0	0	0	0
Mean		20.38	20.62	20.47	20.58
Std. Error of Mean		.308	.286	.279	.286
Median		21.00	21.00	20.00	21.00
Mode		21	20	20	20
Std. Deviation		2.281	2.121	2.071	2.123
Variance		5.203	4.500	4.291	4.507
Range		12	10	10	10
Minimum		13	15	15	15
Maximum		25	25	25	25
Sum		1121	1134	1126	1132

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25412590
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.079
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.572	1.872		1.374	.176		
	X1	.269	.125	.289	2.152	.036	.381	2.627
	X2	.331	.147	.331	2.253	.029	.317	3.155
	X3	.279	.128	.272	2.176	.034	.438	2.283

a. Dependent Variable: Y

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.154	1.196		.964	.339
	Lingkungsn	-.025	.080	-.070	-.311	.757
	Pengetahuan	.073	.094	.191	.776	.442
	Promosi	-.059	.082	-.150	-.717	.477

a. Dependent Variable: Abs_Res

HASIL Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.572	1.872		1.374	.176		
	X1	.269	.125	.289	2.152	.036	.381	2.627
	X2	.331	.147	.331	2.253	.029	.317	3.155
	X3	.279	.128	.272	2.176	.034	.438	2.283

a. Dependent Variable: Y

HASIL Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158.449	3	52.816	31.715	.000 ^b
	Residual	84.933	51	1.665		
	Total	243.382	54			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINAN (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.651	.631	1.290
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.572	1.872		1.374	.176		
	X1	.269	.125	.289	2.152	.036	.381	2.627
	X2	.331	.147	.331	2.253	.029	.317	3.155
	X3	.279	.128	.272	2.176	.034	.438	2.283
a. Dependent Variable: Y								

LAMPIRAN IX

HASIL KUISIONER VARIABEL LINGKUNGAN

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
1	4	4	5	3	3	19
2	4	5	5	5	5	24
3	4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	5	23
6	4	4	4	4	4	20
7	5	4	4	4	4	21
8	4	5	4	4	4	21
9	4	5	4	4	4	21
10	3	4	4	4	4	19
11	4	4	5	4	4	21
12	4	3	2	2	4	15
13	5	4	4	4	4	21
14	4	5	4	3	4	20
15	5	4	4	4	4	21
16	5	4	5	4	5	23
17	4	4	4	5	4	21
18	4	4	5	5	5	23
19	4	5	4	4	4	21
20	5	5	4	3	4	21
21	3	5	4	3	3	18
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	5	4	4	21
24	4	4	4	4	4	20
25	1	2	3	4	5	15

26	4	5	5	4	4	22
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	5	4	4	4	21
30	5	5	4	4	4	22
31	5	5	5	4	4	23
32	4	4	3	3	4	18
33	4	4	4	4	4	20
34	4	3	5	4	4	20
35	4	5	4	5	4	22
36	3	4	4	3	4	18
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	4	5	5	24
40	3	3	3	3	3	15
41	3	3	4	3	4	17
42	4	5	4	4	4	21
43	4	4	5	4	5	22
44	4	3	5	4	3	19
45	4	5	5	4	4	22
46	4	5	4	4	5	22
47	4	4	4	4	4	20
48	4	5	4	4	4	21
49	4	5	4	3	4	20
50	2	4	2	3	2	13
51	4	4	4	5	4	21
52	5	4	4	5	4	22
53	5	4	4	4	4	21
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	5	5	4	22

HASIL KUISIONER VARIABEL PENGETAHUAN

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
1	4	5	4	3	3	19
2	4	5	4	5	5	23
3	4	4	5	4	4	21
4	4	5	4	4	3	20
5	4	4	5	5	4	22
6	4	4	4	4	4	20
7	4	3	4	3	4	18
8	4	4	5	4	4	21
9	4	5	4	4	5	22
10	4	5	4	4	3	20
11	5	4	4	4	4	21
12	3	4	3	2	3	15
13	4	5	4	4	3	20
14	3	5	4	4	4	20
15	3	5	4	4	4	20
16	5	5	5	5	4	24
17	4	4	4	4	4	20
18	4	5	5	4	5	23
19	4	5	4	5	4	22
20	4	5	4	3	4	20
21	4	5	4	4	4	21
22	4	5	5	4	5	23
23	5	4	5	5	4	23
24	4	4	4	4	4	20
25	5	4	3	2	1	15
26	5	4	4	4	4	21

27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	5	4	5	4	4	22
30	4	5	5	3	3	20
31	4	5	5	5	4	23
32	4	5	4	3	3	19
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	5	4	5	22
35	4	4	4	4	4	20
36	3	4	4	4	4	19
37	5	5	5	5	5	25
38	4	5	4	4	4	21
39	5	5	5	5	5	25
40	3	3	3	3	3	15
41	4	5	4	4	5	22
42	4	4	4	3	4	19
43	4	4	5	5	5	23
44	4	5	4	4	4	21
45	3	4	3	4	5	19
46	4	5	4	4	3	20
47	4	5	4	4	4	21
48	4	5	4	4	4	21
49	4	5	4	4	4	21
50	2	4	3	4	3	16
51	4	5	5	4	4	22
52	4	5	4	4	4	21
53	5	4	4	4	4	21
54	4	4	4	4	4	20
55	4	5	5	4	4	22

HASIL KUISIONER VARIABEL PROMOSI

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
1	4	4	4	4	3	19
2	4	4	4	5	4	21
3	4	3	4	5	3	19
4	5	4	4	4	4	21
5	4	4	5	4	5	22
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	5	5	4	22
8	4	4	4	4	5	21
9	5	4	3	4	4	20
10	4	3	4	4	4	19
11	4	4	4	4	4	20
12	3	3	2	4	4	16
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	5	4	21
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	5	3	3	4	19
21	3	3	4	4	3	17
22	5	4	4	5	5	23
23	4	4	5	5	4	22
24	4	4	4	4	4	20
25	1	2	3	4	5	15
26	4	5	5	4	4	22

27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	4	4	20
31	4	5	5	4	4	22
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	3	5	4	4	20
35	5	4	4	5	4	22
36	4	4	3	3	4	18
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	5	25
40	3	3	3	3	3	15
41	4	4	4	4	5	21
42	4	4	4	4	5	21
43	4	4	4	4	4	20
44	5	4	4	4	4	21
45	4	3	4	3	5	19
46	4	4	4	4	5	21
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	5	4	4	4	21
50	4	4	4	4	4	20
51	4	5	5	5	5	24
52	4	5	4	4	4	21
53	4	5	4	4	4	21
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20

HASIL KUISIONER VARIABEL KEPUTUSAN

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
1	4	3	4	4	4	19
2	4	4	5	5	5	23
3	4	5	3	4	4	20
4	4	5	4	3	4	20
5	4	5	4	4	4	21
6	4	4	4	4	4	20
7	4	5	4	4	4	21
8	4	5	4	4	4	21
9	5	4	4	5	4	22
10	5	4	4	5	5	23
11	4	5	4	5	5	23
12	4	2	3	3	3	15
13	5	3	4	4	4	20
14	4	3	4	4	4	19
15	4	3	4	5	4	20
16	5	3	5	5	5	23
17	5	4	4	5	5	23
18	4	5	5	4	4	22
19	4	4	4	5	4	21
20	4	5	4	4	4	21
21	4	4	3	3	3	17
22	5	4	4	4	4	21
23	5	4	5	5	5	24
24	4	4	4	4	4	20
25	5	4	3	2	1	15
26	4	4	5	4	5	22

27	5	4	5	4	4	22
28	4	4	4	4	4	20
29	5	4	4	5	4	22
30	4	3	4	4	4	19
31	4	3	4	4	4	19
32	4	3	4	5	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	5	4	4	3	20
35	4	5	5	4	4	22
36	4	2	4	4	4	18
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	5	25
40	3	3	3	3	3	15
41	5	4	4	4	5	22
42	4	4	4	4	4	20
43	4	5	4	4	4	21
44	4	4	4	3	4	19
45	4	5	4	4	5	22
46	4	3	4	4	4	19
47	4	4	4	5	4	21
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	2	4	4	4	4	18
51	4	5	4	4	4	21
52	4	5	4	4	4	21
53	4	5	4	4	4	21
54	4	5	4	4	4	21
55	4	5	4	5	5	23

DOKUMENTASI

1. Peneliti menjelaskan cara pengisian lembar kuisisioner kepada pengurus Badan Kesejahteraan Masjid



2. Sesi tanya jawab antara peneliti dengan pengurus Badan Kesejahteraan Masjid



3. Pengisian kuisisioner oleh pengurus Badan Kesejahteraan Masjid

